TUGAS OBSERVASI 5 SKEMA PENYUNTINGAN NASKAH

2. Suntinglah artikel berikut ini dengan menggunakan tanda-tanda koreksi.

Hujan Turun, Berat Badan Naik

5 Januari 2020 20:48 <u>Diperbarui: 6 Januari 2020 05:43 61 10 3</u>



Ilustrasi | unsplash.com

Hujan turun, berat badan naik, <u>tetapi</u> hubungan sama diadengannya tetep tetap temenan <u>s</u>aja. Huft.

Apa yang lebih romantis dari sepiring mie instan kemasan putih yang aromanya aduhai luar biasa menggoda indera penciuman itu atau bakwan yang baru diangkat dari penggorengan di kala hujan?

Januari, hujan sehari-hari, begitu kata orang sering mengartikannya. Benar saja, Mmeski di awal tahun ini awal musim hujan di Indonesia mundur di antara Bulan November-Desember 2019 di Indonesia, hujan benar-benar datang seperti perkiraan. Apalagi sekarang Ssudah sangat terasa apalagi sejak awal tahun baru kita.

Hujan yang sering disalahkan karena mengundang kenangan <u>ini</u> ternyata tak hanya pandai membuat perasaan hatimu yang-ambyar, pun-namun perilaku kita yang lain <u>yaitu- persoalan Soal</u> makan. <u>Ya,Benar,</u> hujan<u>lah</u> yang membuat kita jadi sering lapar. <u>Kok-Kenapa</u> bisa <u>begitu</u> ya?

Mengapa Kita Merasa Lapar Ketika Hujan

Siapa yang suka merasa bahwa hujan datang bersama napsunafsu makan yang tiba-tiba ikut meningkat?

Formatted: Justified

Tugas Observasi_Penyuntingan versi 6

Selain mengenang dia, kegiatan yang paling asyik asik di saat turun hujan turun adalah makan atau. Sering disebut cuma makan camilan, tapi Namun jumlah kalorinya nyaris melebihi makan berat.

Sebungkus <u>keripik kripik</u> yang dalam kemasan bisa dikonsumsi 4 porsi habis sekali duduk. Belum cukup, <u>masih</u> tambah lagi gorengannya, satu-dua biji eh kok jadi lima?

Hujan yang membuat suasana jadi lebih dingin -seperti sikapnya padamu, memang bisa jadi salah satu pencetus mengapa kita jadi suka makan.

Terutama makanan yang seperti tahu bulat digoreng dadakan alias yang masih hangat. Apalagi dengan makan, tubuh akan mendapat "panas" akibat terjadinya peningkatan metabolisme dalam tubuh.

Padahal kenyataannya, dingin yang terjadi akibat hujan tidak benar-benar membuat tubuh memerlukan kalori tambahan dari makananmu, lho. Dingin yang kita kira ternyata tidak sedingin kenyataannya<u>, kok</u>-

Ternyata Ini yang Bisa Jadi Sebabnya...

Selama hujan datang, tentu kita akan lebih suka berlindung dalam ruangan saja. Ruangan yang membuat jarak kita dengan makanan makinmenjadi lebih dekat saja. Ya, Betul ini soal akses makanan yang jadi tak lagi berjarak. Ehem.

Mulai dari segala jenis masakan dalam bentuk mie instan, biskuit-biskuit yang di tata dalam toples cantik, atau bubuk-bubuk minuman manis dalam kemasan ekonomis.

Semua harus ada di almari penyimpanan. Sebagai bahan persediaan karena mau keluar di waktu hujan itu membuat kita berpikir berkali-kali pasti-A akan merepotkan.

Tidak ada salahnya makan saat hujan. Yang sering membuatnya salah adalah pemilihan makanan kita yang tidak tahu diri. Yang penting enak, kalori belakangan.

Coba deh, mulai aja dulu dengan memperhatikan label informasi gizi ketika kamu memakan makanan kemasan. Atau jika ingin minum yang hangat-hangat, takar gulanya jangan kelebihan. Sebab kamu sudah terlalu manis, kata dia<u>gitu khan.</u>

Di musim hujan, rasa malas bergerak juga bisa jadi biang berat badan yang lebih suka naiknya. Apalagi munculnya kaum-kaum rebahan yang kerjaannya tiduran dan hanya buka tutup media sosial atau pura-pura sibuk padahal tidak ada yang nge-chatkirim pesan.

Kegiatan seperti inilah yang membuat lemak-lemak yang seharusnya dibakar jadi memilih ikutan mager saja. Jadi simpanan ditubuhmu, dimana-mana.

Jadi, jangan salahkan hujannya. Soal nafsu makan ini lebih banyak salahnya di kamu. Kamu yang tidak bisa mengendalikan diri. Kalau tiba-tiba berat badan ikut tergelincir makin kekanan di saat hujan. Coba ingat-ingat apa yang kamu makan saat hujan?

Formatted: Justified

Formatted: Justified

Mie rebus kuah susu ditambah telur. YaTentu bisalah lebih dari 500 kalori. HAHA.

Salam,
Listhia H. Rahman

Sumber: https://www.kompasiana.com/listhiahr/5e11e59a097f367b4a413222/hujan-turun-berat-badan-naik?page=all#section1

Tugas Observasi_Penyuntingan versi 6